

## **ABSTRAK**

Nama : Taofik Faturochman

Program Studi : Fotografi dan Film

Judul : Pengkaryaan Film Fiksi Drama Berjudul “*Less Sensitive*” Melalui Pendekatan Realisme Dan Suralime pada Desain Produksi Dalam Departemen Tata Artistik.

Pengkaryaan ini membahas faktor kepekaan sosial memiliki sebuah hubungan yang terkait pada psikologi dan emosional dari sebuah individu dan suatu kelompok. Berangkat melalui fenomena lingkup pertemanan, pengkarya tertarik untuk mengangkat isu tersebut untuk menjadikannya sebuah karya film.. Berangkat dari penomena tersebut, pengkarya memiliki ketertarikan dalam mengangkat isu tersebut untuk menjadikannya sebuah karya film fiksi. Sebagai salah satu upaya dalam melakukan penggambaran tafsir dan keinginan dari seorang Sutradara, pengkarya pada departemen tata artistik sebagai Art Director bertugas untuk mewujudkan latar lokasi hingga properti yang dipakai untuk mewakili cerita tersebut pada film fiksi yang berjudul “*Less Sensitive*”. Konsep yang digunakan oleh pengkarya adalah realisme dan surealisme. Dalam menempuh proses penulisan dan pengkaryaan, pengkarya memanfaatkan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan memanfaatkan referensi dari sebuah karya untuk dijadikan referensi. Dalam tujuan pengkaryaan pastinya melalui banyak proses dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada proses produksi film pendek "*Less Sensitive*". Dari pembahasan yang telah terurai, pengkarya bisa membuat kesimpulan yaitu peran dari penata artistik atau art director sangatlah penting, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada hal ini pengkarya dibuat agar dapat menggabungkan ide-ide kreatif yang telah dianalisa dari sebuah naskah, hingga kemudian dituangkan dalam sebuah film.

Kata kunci : Film Fiksi, Sosial, Tata Artistik

## **ABSTRACT**

*Name* : Taofik Faturochman

*Study Program*: Fotografi dan Film

*Title* : Pengkaryaan Film Fiksi Drama Berjudul “*Less Sensitive*” Melalui Pendekatan Realisme Dan Surealime pada Desain Produksi Dalam Departemen Tata Artistik.

*This work discusses the social sensitivity factor which has a relationship related to the psychology and emotions of an individual and a group. Starting from the phenomenon of the circle of friends, the creator was interested in raising this issue to make it into a film work. Starting from this phenomenon, the creator was interested in raising this issue to make it into a work of fiction. In an effort to describe the interpretation and desires of a Director, the creator in the artistic department as Art Director is tasked with creating the background of the location and the props used to represent the story in the fictional film entitled "Less Sensitive". The concepts used by the creator are realism and surrealism. In the creation and writing process, the author uses qualitative methods with data collection carried out by conducting observations, interviews, and referencing works to be used as references. The creation process goes through many processes starting from pre-production, production and post-production. In the production process of the short film "Less Sensitive". From the discussion that has been described, the creator can conclude that the role of the artistic director or art director is very important, starting from pre-production, production to post-production. In this case the creator is made to combine ideas -creative ideas that have been analyzed from a script, and then put into a film.*

*Keywords: Fiction Film, Social, Artistic Design*